

STRATEGI DAKWAH PESANTREN MUKHTAR SYAFA'AT PADA MASYARAKAT

Abdul Azis¹-Khotibul Umam²- Nurhidayatullah³
abdul aziz@iaida.ac.id-nurhiyatullah@gmail.com

Abstract

The Mukhtar Syafaat Islamic Boarding School is a boarding school that is not only concerned with educating students, but also intensely doing da'wah to the community. With their work having a positive effect on the surrounding community, they become fond of studying religious sciences. For this reason, this study focuses on highlighting how the strategies applied by the pesantren to the surrounding community. The results showed that the success of the Islamic boarding school da'wah was due to the use of cultural strategies.

Keywords: da'wah strategy, religious sciences, culture

Abstrak

Pesantren Mukhtar Syafaat merupakan pondok yang tidak hanya konsen mendidik santri semata, tetapi juga intens melakukan dakwah pada masyarakat. Dengan kiprahnya tersebut berefek positif pada masyarakat sekitarnya, mereka menjadi suka mendalami ilmu-ilmu agama. Untuk itu, penelitian ini fokus menyoroti bagaimanakah strategi yang diterapkan pesantren tersebut pada masyarakat sekitarnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesuksesan dakwah pesantren tersebut karena menggunakan strategi kebudayaan.

Kata kunci: strategi dakwah, ilmu-ilmu agama, kebudayaan

A. Pendahuluan

Prof Toha Yaahya Oemar menyatakan bahwa dakwah islam sebagai upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan untuk kemaslahatan di dunia dan akhirat.⁴

Pondok pesantren mukhtar syafa'at mengadakan kegiatan positif dengan masyarakat yaitu merupakan kegiatan yang sudah cukup lama, yaitu sejak adanya tugas dan fungsi yang harus di emban oleh manusia di kehidupan dunia ini. Oleh

¹ . Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam

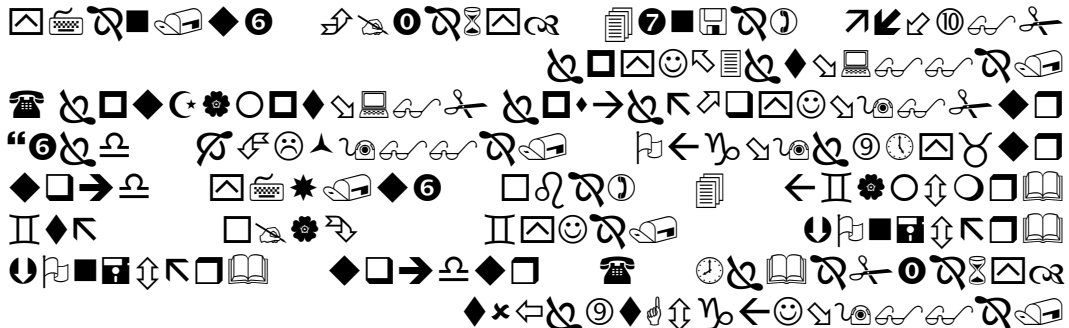
² . Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam

³ . Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

⁴ .Aziz, Moh Ali, Ilmu Dakwah, Jakarta: Prenada Media Group, 2014.

sebab itu eksistensi dakwah tidak dapat di pungkiri oleh siapapun, karena kegiatan dakwah sebagai proses penyelamatan umat manusia dari berbagai persoalan yang merugikan kehidupan , merupakan sebagian tugas dan fungsi manusia yang sudah di rencanakan sejak awal penciptaan manusia sebagai kholifah di bumi.⁵

Dalam firman Allah surat An-Hal 125 di jelaskan :



Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.⁶

Ilmu dakwah tidak lepas dari urgensi, kegunaan dan manfaat dakwah. Dakwah di butuhkan oleh manusia karena dakwah merupakan upaya memberikan jawaban atas pertanyaan dan persoalan yang di hadapi umat manusia. Bahwa dakwah merupakan proses penyelamatan umat manusia dari berbagai belenggu pemikiran, pemahaman, sikap, serta prilaku yang merugikan agar manusia mau dan mampu berbuat baik kepada sesama. Dengan demikian, manusia memang membutuhkan dakwah, antara lain karena dakwah tidak lepas dari siapa yang melakukan dakwah tersebut, perilaku sikap dan tutur kata yang baik dapat memberikan contoh kepada sesama manusia. Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah, baik secara lisan, tulisan, maupun perbuatan, yang di lakukan secara individu, kelompok, maupun organisasi atau lembaga.⁷

⁵ . Amin, H.M. Mansyur. 2016. Dakwah Islam dan Pesan Moral. Yogyakarta: Al Amin Press.

⁶ . Al-Quran dan Terjemah kemenag RI 2028

⁷ . Aripudin, Acep, Dakwah Antarbudaya, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012

Da'i harus mengetahui cara menyampaikan dakwah tentang Allah swt., alam semesta, kehidupan, dan apa yang di hadirkan dakwah untuk memberikan solusi terhadap problem yang di hadapi manusia, serta metode yang di hadirkan menjadikan manusia secara prilaku dan pemikiran tidak melenceng . salah satu wadah yang terdapat pada kader-kader dai adalah pesantren. Selain dalam majelis-majelis ilmu yng bisa di lakukan seperti tarbiyah, pesantren merupakan tempat dimana orang-orang dapat mempelajari islam lebih dalam lagi.⁸

Pondok pesantren sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam memahami dan mendalami agama islam itu sendiri. Pondok pesantren menjadi salah satu sarana yang sangat efektif dalam mengatasi masalah tersebut. Kehadiran pondok pesantren pada awalnya tidak hanya sebagai lembaga pendidikan saja, tetapi sebagai lembaga penyiar agama islam.

Hal inilah yang membuat peneliti menjadi tertarik untuk mengkaji dan meneliti, untuk itu di sini peneliti akan memfokuskan dakwah di masyarakat bagaimanakah etika dan strategi dakwah pondok pesantren mukhtar syafa'at di masyarakat blokagung. Karena di sini peneliti melihat ada kegiatan positif, yaitu pendekatan pesantren dengan masyarakat melalui pendekatan pendidikan, seperti halnya dakwah melalui pengajian ibuk-ibuk, sebagaimana yang telah di adakan setiap satu minggu sekali yaitu pada hari jum'at. Berbicara tentang strategi maka di dalamnya terdapat permasalahan yaitu: kelemahan, kekuatan, peluang dan tantangan dalam berdakwah peneliti akan memfokuskan kekuatan strategi yang di miliki pondok pesantren mukhtar syafa'at dalam berdakwah di masyarakat.

B. Kajian Pustaka

1. Pengertian dakwah

Dakwah menurut etimologi (bahasa) berasal dari kata bahasa Arab : *da'-yad'u-da'watan*—yang berarti mengajak menyeru, dan memanggil. Di antara makna dakwah secara bahasa adalah: menyeru dan mendorong pada sesuatu. Dalam dunia dakwah,

⁸ . Arifin, H.M, Psikologi Dakwah, Jakarta: Bumi Aksara, 2015

berdakwah biasanya disebut *da'i* dan orang yang menerima dakwah disebut dengan *Mad'u*. Dalam pengertian istilah dakwah diartikan sebagai berikut:

Prof Toha Yaahya Oemar menyatakan bahwa dakwah islam sebagai upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan untuk kemaslahatan di dunia dan akhirat.⁹

Syaikh Ali Makhfudz, dalam kitabnya *Hidayatul Mursyidin* memberikan definisi dakwah sebagai berikut: dakwah Islam yaitu; mendorong manusia agar berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk (hidayah), menyeru mereka berbuat kebaikan dan mencegah dari kemungkaran, agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Hamzah Ya'qub mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak umat manusia dengan hikmah (kebijaksanaan) untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya. Menurut Prof Dr. Hamka dakwah adalah seruan panggilan untuk menganut suatu pendirian yang ada dasarnya berkonotasi positif dengan substansi terletak pada aktivitas yang memerintahkan amar ma'ruf nahi mungkar.¹⁰ Syaikh Muhammad Abduh mengatakan bahwa dakwah adalah menyeru kepada kebaikan dan mencegah dari kemungkaran adalah *fardlu* yang diwajibkan kepada setiap muslim. Dari beberapa definisi di atas secara singkat dapat disimpulkan bahwa dakwah merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh informan (*da'i*) untuk menyampaikan informasi kepada pendengar (*mad'u*) mengenai kebaikan dan mencegah keburukan. Aktivitas tersebut dapat dilakukan dengan menyeru, mengajak atau kegiatan persuasif lainnya.

2. Strategi Dakwah

Bagaimana bentuk pembinaan yang dilakukan pondok pesantren mukhtar syafa'at. Penelitian ini mencoba untuk mendeskripsikan strategi dakwah pondok

⁹ . Aziz, Moh Ali, Ilmu Dakwah, Jakarta: Prenada Media Group, 2014

¹⁰ . Aziz, Moh Ali, Ilmu Dakwah, Jakarta: Prenada Media Group, 2014

pesantren mukhtar syafa'at dalam upaya pembinaan keagamaan masyarakat sekitar pesantren.¹¹

Hasil penelitian yang telah dilakukan adalah Pemberian Motivasi: Pemberian motivasi, memberikan informasi yang lengkap kepada para ustadz dan ustadzah tentang kegiatan dakwah, Mengevaluasi kegiatan-kegiatan dakwah yang telah dilakukan oleh selama satu bulan, Memberikan fasilitas-fasilitas yang memadai kepada para ustadz dan ustadzah: Kantor pusat dakwah, Asrama khusus untuk para ustadz dan ustadzah, Fasilitas-fasilitas yang memadai untuk sarana kegiatan-kegiatan dakwah seperti: gedung gedung madrasah, masjid, sound system dan lain-lain. para ustadz dan ustadzah agar kegiatan-kegiatan dakwah yang dilakukan sesuai dengan melakukan wawancara secara khusus dengan para ustadz dan ustadzah, Membuat rancangan kerja sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas-tugas masing-masing pelaksana dakwah. Penyelenggaraan Komunikasi: Memberikan pengarahan tentang kegiatan-kegiatan dakwah yang selaras dengan masyarakat.¹²

Pondok pesantren mukhtar syafa'at adalah berupa pembinaan keagamaan pada bidang Tauhid, Syariah, Akhlak. Kegiatan yang dilakukan adalah berupa pengadaan pengajian yang bertemakan ketauhidan, syariah dan akhlak.

Pondok pesantren merupakan lembaga yang berperan dalam mobilisasi masyarakat dalam perkembangan mereka. Peranan seperti ini jarang dimiliki oleh lembaga atau perguruan lainnya, dikarenakan hal ini dibangun atas dasar kepercayaan masyarakat bahwa pondok pesantren adalah tempat yang tepat untuk menempa akhlak dan budi pekerti yang baik. Sehingga bagi masyarakat tertentu, terdapat kecenderungan yang memberikan kepercayaan pendidikan hanya kepada pondok pesantren.

¹¹ . Amin, H.M. Mansyur. 2016. Dakwah Islam dan Pesan Moral. Yogyakarta: Al Amin Press.

¹² . Basit, Abdul, Filsafat Dakwah, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013

3. Konsep Komunikasi

Komunikasi dalam pengertian umum di artikan sebagai berikut: istilah komunikasi diambil dari perkataan inggris “communications” yang artinya pemberitahuan, pemberian bagian dalam suatu pertukaran dimana sipembicara mengharapkan pertimbangan atau jawaban dari pendangarnya, ikut mengambil bagian. Kata sifatnya “comunis” artinya bersifat umum dan terbuka, tata kerjanya, “comunicer” artinya bermusyawarah, berrunding atau berdialog. Jadi komunikasi atau berkomunikasi berarti suatu upaya bersama-sama orang lain, atau membangun kebersamaan dengan orang lain, dengan membentuk perhubungan.¹³

Secara sederhana komunikasi dapat terjadi apabila ada kesamaan antaran penyapaian pesan dan orang yang menerima pesan. Oleh sebab itu, komunikasi berbantu pada kemampuan kita memahami satu dengan yang lainnya. Melalui komunikasi, sikap dan perasaan seorang atau sekelompok orang dapat dipahami oleh pihak lain. Akan tetapi, Komunikasi akan efektif apabila pesan yang disampaikan dapat ditafsirkan sama oleh penerima tersebut.

Istilah komunikasi atau dalam bahasa inggris ‘*communication*’ berasal dari bahasa latin ‘*communis*’ yang berarti sama. Sama di sini berarti ‘sama makna’. Komunikasi minimal harus mengandung kesamaan makna antara kedua belah pihak yang terlibat. Dikatakan “minimal” karena kegiatan komunikasi itu tidak bersifat “informatif” saja, yakni agar orang mengerti dan tahu tetapi juga “persuasif” yaitu agar orang bersedia menerima suatu paham atau keyakinan, melakukan suatu kegiatan dan lain-lain.¹⁴

Komunikasi secara sederhana, dapat didefinisikan sebagai proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan akibat tertentu. Dalam pelaksanaannya, komunikasi dapat dilakukan secara primer “langsung” maupun secara sekunder “tidak langsung”. Komunikasi akan berhasil apabila pesan yang disampaikan oleh komunikator cocok dengan kerangka acuan,

¹³ .Amir. Mafri. 2017. Etika Komunikasi Massa dalam Pandangan Islam. Jakarta: Logos

¹⁴ .Amir. Mafri. 2017. Etika Komunikasi Massa dalam Pandangan Islam. Jakarta: Logos

yakni panduan pengalaman dan pengertian yang pernah diperoleh oleh komunikator. Kegiatan komunikasi pada prinsipnya adalah aktivitas pertukaran ide, isi dari satu pihak ke pihak yang lain, dengan tujuan untuk tujuan komunikasi yaitu menghasilkan kesepakatan bersama terhadap ide atau pesan yang disampaikan tersebut.

C. Metode Penelitian

Permasalahan penelitian yang diteliti ini adalah perspektif sosiologi komunikasi dakwah Pondok pesantren Mukhtar Syafa'at di masyarakat Blokagung. Di samping itu peneliti juga bertempat di pesantren Mukhtar Syafa'at, sehingga peneliti dapat langsung mengamati secara langsung objek peneliti.

Data yang akan dikumpulkan dari peneliti perspektif sosiologi komunikasi di pondok pesantren Mukhtar Syafa'at ini adalah dakwah di masyarakat sekitar pesantren karena pengumpulan data ini bersifat diskriptif maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan.¹⁵

Adapun yang menjadi informasi dalam penelitian ini adalah: *pertama*, pengurus pondok pesantren yang bersangkutan, *kedua*, para informan yang bersangkutan sebagai objek penelitian yaitu masyarakat sekitar pesantren.

Berkaitan dengan informan yang akan diambil dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik snowball yang berarti bola salju yakni penggalian data melalui wawancara mendalam (*intensive interview, in-depth interview*) dari satu informan keinforman yang lain dan seterusnya sampai peneliti tidak menemukan informasi baru lagi, jenuh, informasi.

Pengumpulan data dalam penelitian ini ada beberapa cara yang peneliti gunakan: Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data dan informasi mengenai faktor pendukung dakwah dan strategi dakwah pondok pesantren Mukhtar Syafa'at di masyarakat sekitar dalam bentuk tanya jawab, sehingga mendapatkan keterangan atau ungkapan secara lisan dari berbagai informan yang terkait tentang strategi dakwah.¹⁶

¹⁵ . Afrizal, Metode Penelitian Kualitatif, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019

¹⁶. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta. Arikunto, Suharsimi. 2018

Lalu, teknik observasi. Peneliti mengumpulkan data hasil dari mengamati objek yang diteliti, yang dimaksud dalam pengamatan ini adalah fokus terhadap objek yang sesuai. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai suatu pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.¹⁷

Lalu, teknik dokumentasi. Teknik Dokumentasi ini untuk menguatkan hasil dari wawancara dan observasi, seperti: Buku harian, surat pribadi, foto atau rekaman video.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis data yang dilakukan dengan menata secara sistematis semua data yang diperoleh. Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa langkah-langkah dalam menganalisis data penelitian deskriptif kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi hasil.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁸

D. Hasil & Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan di pondok pesantren Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi. Sesuai penelitian pendapatan dari hasil observasi dan wawancara kepada informan, Yaitu bahwa dakwah Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Di Masyarakat Blokagung Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi, hasilnya sebagai berikut : Penelitian berjalan dengan lancar tidak ada hambatan hal ini sesuai dengan hasil wawancara, 7 juli 2018. Informasi pertama, Bunda mahmud mengatakan : penyampaian dakwah mudah di mengerti karna informasi yang di berikan sambil bercanda sehingga membuat mad'u tidak bosan. Informan kedua,

¹⁷ . *ibid*

¹⁸ . Afrizal, Metode Penelitian Kualitatif, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019

Mbok nur : penyampean mudah di pahami karna da'I mengerti sikon dari mad'unya. Informan ketiga, Buk darmi : pengajian ini bermodel mama dede sehingga menarik mad'u karna bisa mengajukan pertanyaan. Informan keempat, Pengurus pondok putri: bu nyai kalau menyampekan dakwahnya mengambil contoh-contah dari permasalahan masyarakat umumnya.

Dari hasil penelitian di lokasi penelitian yaitu di pondok pesantren Mukhtar Syafa'at Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi. Peneliti bermaksud mendiskripsikan tentang perspektif Study Kasus Dakwah Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at serta mengungkapkan dari hasil penemuan dengan membandingkan teori sebagai berikut: proses dakwah efektif karena seringnya hadir dalam kegiatan dakwah, sehingga paham terhadap pesan dakwah yang di sampaikan, dakwah menjadi lancar karena respon masyarakat di pesantren baik, dakwah menjadi faham terhadap pesan yang disampaikan oleh da'I sebab adanya kesaman nilai-nilai yang di percayainya.

Jadi dari hasil penelitian di lokasi Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi, peneliti bermaksud mendeskripsikan tentang dakwah Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Di Masyarakat Blokagung Tegalsari banyuwangi mengungkapkan hasil penemuan sebagai berikut:

Strategi dakwah Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at dimasyarakat Blokagung berupa pembinaan keagamaan pada bidang Tauhid, Syariah, akhlak. kegiatan yang dilakukan adalah berupa pengadaan pengajian yang bertemakan ketauhidan, syariah dan akhlak.¹⁹

Pondok pesantren merupakan lembaga yang berperan dalam perkembangan masyarakat, peranan seperti ini jarang dimiliki oleh lembaga atau perguruan lainnya, dikarenakan hal ini dibangun atas dasar kepercayaan masyarakat bahwa pondok pesantren adalah tempat yang tepat untuk menempa akhlak dan budi pekerti yang baik. Sehingga bagi masyarakat terdapat kecenderungan yang memberikan kepercayaan pendidikan kepada pondok pesantren.

¹⁹. Hasil Wawancara Dengan Masyarakat Sekitar Pondok Mukhtar Syafa'at

Faktor pendukung pelaksanaan dakwah menggunakan metode dakwah dengan baik yang sesuai kondisi mad'u kerap kali kita mendengar bahwa dakwah humoris, dakwah santai, merupakan sebuah metode agar menarik mad'u. Faktanya bukan, buat apa humoris kalau mad'u tidak mengerti, merasa dilecehkan, atas cara da'i menyampaikan dakwahnya.²⁰

E. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, bahwa strategi dakwah dan faktor pendukung pelaksanaan dakwah mempengaruhi komunikasi Da'I terhadap masyarakat sekitar Pondok Pesantren Mukhtarsyafa'at Blokagung Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi dalam menyampaikan materi (Tauhid, Syariah, akhlak), hal itu bisa terjadi karena pesantren mampu memanfaatkan persamaan latar budaya, serta nilai-nilai yang di yakini sama antara pesantren dengan masyarakat.

Daftar Pustaka

- Ahmad, Amrullah. 2017. Dakwah Islam dan Perubahan Sosial. Yogyakarta: LP2M.
- Amin, H.M. Mansyur. 2016. Dakwah Islam dan Pesan Moral. Yogyakarta: Al Amin Press.
- Amir. Mafri. 2017. Etika Komunikasi Massa dalam Pandangan Islam. Jakarta: Logos.
- Anshar, Hafi. 2018. Pemahaman dan Pengamalan Dakwah. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Arifin. 2020. Psikologi Dakwah. Jakarta: Bulan Bintang.
- Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta. Arikunto, Suharsimi. 2018.
- Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (edisi revisi 2018). Jakarta: Rineka Cipta.
- Afrizal, Metode Penelitian Kualitatif, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019.
- Arifin, Anwar, Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020.
- Arifin, H.M, Psikologi Dakwah, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Aripudin, Acep, Dakwah Antarbudaya, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Aziz, Moh Ali, Ilmu Dakwah, Jakarta: Prenada Media Group, 2014.
- Basit, Abdul, Filsafat Dakwah, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013. Al-Quran dan Terjemah kemenag RI 2028

²⁰ . Hasil Wawancara Dengan alumni Pondok Muktar Syafaat